

Mengenal Allah

Ditulis oleh: Ustadz Elan susanto

Tanggal: 27 Apr 2026



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه أجمعين

Pertemuan yang ke-7 dari Ruang Belajar Online Mengenal Allāh Tentang Pengertian Ibadah

Ibadah adalah seluruh perkara yang dicintai dan diridhai oleh Allāh ﷻ, baik berupa ucapan maupun perbuatan yang zhahir maupun yang bathin.

Seseorang bisa mengetahui sesuatu dicintai oleh Allāh ﷻ dengan beberapa cara, di antaranya :

- Apabila sesuatu tersebut diperintahkan oleh Allah ﷻ

Maka kita mengetahui bahwasanya sesuatu tersebut adalah ibadah, karena Allāh ﷻ tidak memerintah kecuali dengan sesuatu yang Allāh ﷻ cintai. Termasuk di antaranya:

- Apabila Allah ﷻ diketahui memuji pelakunya

Maka kita mengetahui bahwasanya sesuatu tersebut adalah dicintai oleh Allāh ﷻ

- Do'a adalah ibadah, karena Allah ﷻ memerintahkan

أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ﷻ

“Berdo’alah kalian kepadaKu niscaya Aku akan mengabulkan.” (QS Ghāfir: 60)

Rasūlullāh ﷺ bersabda di dalam sebuah hadīts :

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

“Do’a itu adalah ibadah.” (HR Abū Dāwūd no. 1479, At-Tirmidzi no. 2969, Ibnu Mājah no. 3828 dan Ahmad 4/267; dari shahābat Nu’man bin Basyīr)

Dengan demikian syirik hukumnya, (apabila) berdo’a kepada selain Allāh, baik kepada seorang Nabi, seorang malaikat, seorang jin, orang yang shalih dan lain-lain.

- Menyembelih adalah Ibadah, Allāh ﷻ berfirman :

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْذِرْ ﷻ

“Hendaklah engkau shalat untuk Rabb-mu dan juga menyembelih untuk Rabb-mu.” (QS Al-Kautsar: 2)

Dan Rasūlullāh ﷺ bersabda :

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ

“Allāh Subhānahu wa Ta’āla melaknat seseorang yang menyembelih untuk selain Allāh.” (HR Muslim 1978, dari shahābat ‘Ali radhiyallāhu ‘anhu)

Dengan demikian termasuk syirik hukumnya (apabila) seseorang menyembelih untuk jin, atau untuk syaikh atau untuk yang lain, selain Allāh ﷻ

Seperti bernadzar, ber-istighatsah, bersumpah, bertawakal, rasa takut, rasa cinta, maka semua ini termasuk jenis-jenis ibadah.

Tidak boleh sekali-kali seorang Muslim menyerahkan salah satu dari ibadah-ibadah tersebut kepada selain Allāh ﷻ

Referensi :

- HSI Abdullah Roy
- Ilmiyah.com